

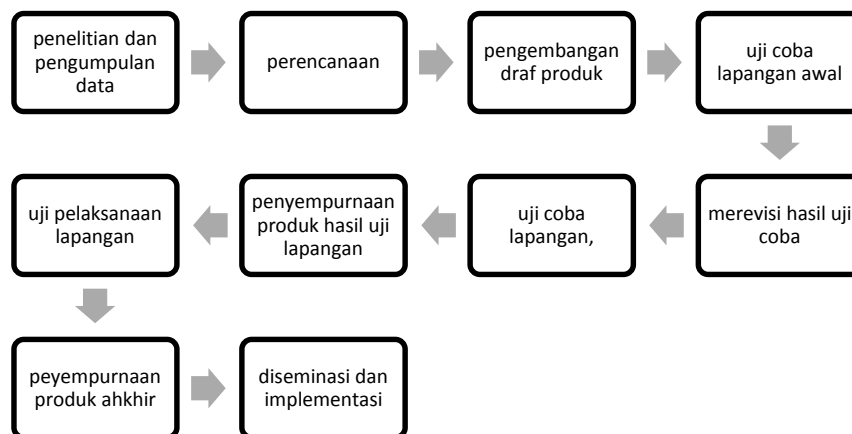
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian dan pengembangan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk. Sukmadinata (2008, hlm. 164) menjelaskan bahwa Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Hal tersebut sejalan dengan definisi Borg and Gall (1979, hlm. 624) bahwa “*educational research and development (R&D) is a process used to develop and validate educational product*”. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu.

Borg and Gall (1979, hlm. 626) menjelaskan beberapa langkah yang akan dijelaskan bagan di bawah ini.



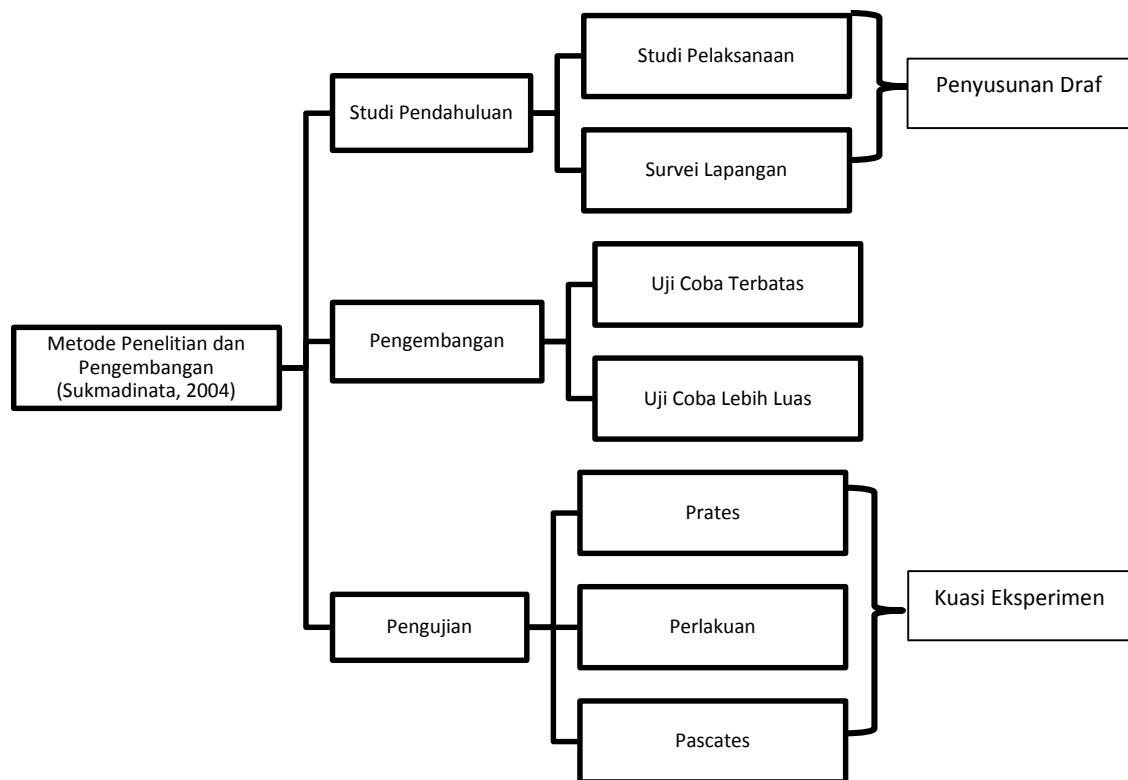
Bagan 3.1

Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall

Langkah-langkah metode penelitian dan pengembangan menurut Borg and Gall (1979, hlm.626) menjelaskan beberapa langkah-langkah pelaksanaan metode penelitian dan pengembangan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*). Pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
- 2) Perencanaan (*planning*). Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain, atau langkah-langkah penelitian kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.
- 3) Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*). Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran, dan instrumen evaluasi.
- 4) Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara, dan pengedaran angket.
- 5) Merevisi hasil uji coba (*main product revision*). Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba.
- 6) Uji coba lapangan (*main field testing*). Data kuantitatif penampilan guru sebelum dan sesudah menggunakan model yang dicobakan dan dikumpulkan. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi dan kalau mungkin dibandingkan dengan kelompok pembanding.
- 7) Penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan (*operasional product revision*). Menyempurnakan produk hasil uji lapangan.
- 8) Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*). Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi serta analisis hasilnya.
- 9) Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*). Penyempurnaan didasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan.
- 10) Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*). Melaporkan hasilnya dalam pertemuan profesional dan dalam jurnal. Bekerja sama dengan penerbit untuk penerbitan. Memonitor penyebaran untuk pengontrolan kualitas.

Berdasarkan kesepuluh tahapan tersebut, penelitian ini dibatasi hingga pengujian keefektifan pengembangan model. Sehubungan dengan itu, Sukmadinata (2004) memodifikasi langkah-langkah penelitian dan pengembangan (R&D) Borg and Gall (1979, hlm.626) menjadi tiga langkah, diantaranya: 1) studi pendahuluan, 2) pengembangan model (uji coba terbatas dan uji coba luas), dan 3) uji produk melalui eksperimen dan sosialisasi produk.



Bagan 3.2

**Langkah-Langkah Metode Penelitian dan Pengembangan
(Sukmadinata, 2008)**

Berdasarkan bagan di atas, penelitian dan pengembangan (R&D) Sukmadinata dan Borg and Gall tidak memiliki perbedaan terlalu jauh. Pada penelitian dan pengembangan (R&D) Sukmadinata hanya dilakukan hingga tahap pengujian yang dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan uji perbedaan antara uji coba terbatas dengan uji coba lebih luas. Uji perbedaan dilakukan untuk mengetahui keefektifan pengembangan model.

Studi pendahuluan merupakan langkah awal dalam metode penelitian dan pengembangan yang meliputi tiga langkah, yaitu studi pelaksanaan, survei lapangan, dan penyusunan draf. Studi pelaksanaan berarti penelitian berdasarkan studi pustaka. Pengumpulan teori-teori yang ditemukan dari buku, artikel, atau jurnal penelitian untuk mendukung penelitian ini. Survei lapangan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan. Langkah terakhir pembuatan draf dikembangkan oleh peneliti.

Setelah studi pendahuluan, kegiatan dilanjutkan pada langkah pengembangan yang meliputi uji coba terbatas dan uji coba lebih luas. Dalam pelaksanaan uji coba terbatas, kegiatan uji coba dilakukan dengan sampel terbatas. Berbeda dengan uji coba lebih luas, kegiatan uji coba lebih luas dilakukan dengan sampel lebih banyak dari uji coba terbatas. Kegiatan uji coba lebih luas tidak hanya melibatkan guru yang bersangkutan melainkan melibatkan para ahli untuk menyempurnakan draf terakhir. Uji produk melalui eksperimen dan sosialisasi produk menjadi langkah terakhir dari rangkaian metode penelitian dan pengembangan. Dalam langkah uji model, draf terakhir diujicobakan untuk mengetahui keefektifan suatu produk.

B. Prosedur Penelitian

Berkaitan dengan metode penelitian dan pengembangan (R&D), peneliti menerapkan langkah-langkah penelitian sesuai dengan yang dijelaskan sebelumnya. Adapun penjelasan lebih detail mengenai langkah-langkah penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu studi pelaksanaan, survei lapangan, dan penyusunan draf. Studi lapangan dilakukan dengan mengumpulkan beberapa landasan teori. Selain itu, penelitian terdahulu menjadi acuan pada penelitian ini. Selanjutnya, survei lapangan merupakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Survei lapangan dilakukan pada beberapa sekolah untuk mengetahui kondisi awal. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sedang digunakan sebagai tindakan pengamatan mengenai pembelajaran terlangsung. Peneliti juga

melakukan observasi terhadap siswa dan guru selama proses pembelajaran. hal tersebut untuk mendapatkan respon siswa dan guru mengenai pembelajaran menulis teks berita. Setelah melakukan pengamatan terlangsung, peneliti menyusun draf awal berdasarkan hasil studi pelaksanaan, dan survei lapangan. Sehubungan dengan produk yang dibuat meliputi, rasionalisasi, konsep, dan draf awal, ketiga komponen tersebut dijelaskan secara detail pada bab IV.

2. Pengembangan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti melakukan penyusunan draf. Setelah itu, draf awal yang terdiri atas skema awal, rasionalisasi model, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) divalidasi oleh para ahli. Skema awal berisi komponen model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today*, yaitu tujuan pembelajaran, materi pokok, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Rasionalisasi model menjelaskan latar belakang dari pengembangan model dengan tujuan umum model, prinsip dasar model, peran/tugas guru, sistem pendukung, dan dampak instruksional. Selain itu, draf awal berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan pedoman pembelajaran yang dibuat berdasarkan langkah-langkah model *Learnong Cycle* berbasis kecerdasan linguistik dalam pembelajaran menulis teks berita. Draft awal tersebut divalidasi oleh lima ahli, yaitu tiga orang dosen dan dua orang guru mata pelajaran. Selanjutnya, draf awal tersebut direvisi sesuai dengan saran dan kritik dari para ahli. Hasil revisi tersebut diujicobakan pada beberapa sekolah. Uji coba dilakukan dengan dua cara, yaitu uji coba terbatas dan uji coba lebih luas. Uji coba terbatas dilakukan di dua kelas dengan sekolah yang berbeda dan uji coba terbatas dilakukan di tiga kelas dari sekolah yang berbeda juga. Setiap uji coba dilakukan selama dua kali pertemuan. Pada uji coba terbatas siswa belajar dengan menggunakan sintak draf awal pengembangan. Setelah itu, peneliti dan guru mata pelajaran yang bersangkutan melakukan diskusi untuk melihat kekurangan selama pembelajaran. hasil diskusi menjadi modal awal peneliti untuk melakukan revisi draf awal. Hasil revisi tersebut diuji coba pada tahap uji coba lebih luas. Draft yang diuji coba pada uji lebih luas kembali direvisi sebagai langkah penyempurnaan produk. Revisi dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran.

3. Pengujian

Setelah uji coba terbatas dan lebih luas, peneliti melakukan pengujian dengan cara membandingkan hasil tes menulis teks berita di uji terbatas dan uji lebih luas. Uji coba terbatas dilakukan di dua sekolah, yaitu SMPN 2 Indramayu dan SMPN 1 Sindang. Uji coba lebih luas dilakukan di tiga sekolah, yaitu SMPN 2 Indramayu, SMPN 1 Sindang, dan SMPN 1 Indramayu. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran. pengamatan tersebut bertujuan untuk mengetahui respon guru dan siswa mengenai pengembangan model pembelajaran. Selain itu, peneliti memberikan angket kepada siswa dengan tuuan untu mengetahui tanggapan atau respons siswa mengenai pembelajaran teks berita dengan *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today*. Masing-masing siswa harus menyesuaikan antara pernyataan pada angket dengan apa yang dialami siswa selama proses belajar. Hasil semuanya diuji dengan bantuan SPSS sehingga dapat diketahui model tersebut pembelajaran tersebut efektif atau tidak.

C. Sumber Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah SMPN 2 Indramayu, SMPN 1 Sindang, dan SMPN 1 Indramayu. Penelitian ini menggunakan uji coba terbatas dan lebih luas sehingga melibatkan beberapa kelas di masing-masing sekolah tersebut. Kelas yang dipilih sebagai objek penelitian adalah kelas VIII. Alasan pemilihan kelas VIII sebagai fokus utama penelitian ini berkaitan dengan perkembangan siswa. Pada kelas VIII dinilai lebih cocok karena pada masa ini siswa sudah mulai mengembangkan pola pikirnya dan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa secara lisan dan tulis. Berbeda dengan siswa kelas VII yang masih dalam masa orientasi terhadap lingkungan sekolah. Adapun kelas VIII yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kelas VIII F di SMPN 2 Indramayu dan Kelas VIII H di SMPN 1 Sindang sebagai uji coba terbatas, sedangkan kelas VIII H di SMPN 1 Indramayu, VIII I di SMPN 1 Sindang, dan VIII D di SMPN 1 Indramayu sebagai uji coba lebih luas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini didapatkan dari beberapa instrumen, yaitu lembar observasi, lembar angket, dan uji tes.

1. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek. Pengumpulan data menggunakan teknik ini sama halnya dengan pengertian tersebut. Teknik ini dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia dan proses.

Observasi dilakukan untuk mengamati suatu proses atau sikap dari suatu objek. Peneliti melakukan dua kali observasi, yaitu awal dan akhir. Observasi awal dilakukan sebelum menerapkan pengembangan model. Peneliti mendatangi salah satu sekolah untuk mengamati kegiatan pembelajaran menulis teks berita di kelas. Pengamatan proses belajar dilakukan dengan memberikan lembar observasi kegiatan guru dengan tujuan untuk melihat kesesuaian antara langkah-langkah pada pedoman pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah guru di kelas. Pengamatan pada siswa dilakukan dengan cara mengamati respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran guru dan siswa didapatkan profil awal mengenai pembelajaran menulis teks berita.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyajikan beberapa pertanyaan kepada responden. Kegiatan ini cocok dilakukan jika responden dalam keadaan yang cukup besar. Ketika kegiatan wawancara dirasa tidak memungkinkan maka penggunaan angket lebih baik dilakukan. Angket juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa mengenai pembelajaran.

Selain melakukan observasi, peneliti juga menyebarkan angket pada siswa. penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran berlangsung. Masing-masing siswa diberikan angket untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang telah disediakan peneliti. Hasil

angket diolah sehingga dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan siswa untuk proses belajar selanjutnya.

3. Tes

Tes dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan menulis teks berita. Tes dilakukan dalam bentuk prates dan pascates. Prates dilakukan sebelum perlakuan model *learning cycle* berbasis kecerdasan linguistik melalui *Line Today* diterapkan, sedangkan pascates dilakukan setelah perlakuan model *learning cycle* berbasis kecerdasan linguistik melalui *Line Today* diterapkan. Tes dalam pembelajaran menulis berita dilakukan dengan proyek. Jadi, pada akhir pembelajaran siswa dituntut untuk menghasilkan suatu produk berupa teks berita.

E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian dibuat sesuai dengan teknik pengumpulan data. Adapun instrumen tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Kisi-Kisi Instrumen Analisis RPP

Kegiatan validasi instrumen RPP dilakukan untuk mengetahui kondisi awal mengenai pembelajaran menulis teks berita. Kisi-kisi ini diberikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun isi dari kisi-kisi ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Observasi Perencanaan Pembelajaran Profil Awal

No.	Aspek	Indikator
1.	Tujuan Pembelajaran/Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memahami kurikulum yang berlaku sebagai pedoman dalam menjabarkan tujuan pembelajaran. b. Guru memahami cara merumuskan tujuan pembelajaran. c. Guru menunjukkan adanya pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa selama proses pembelajaran berakhir.

2.	Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi pembelajaran menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan KI dan KD. b. Materi pembelajaran menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. c. Materi pembelajaran menyesuaikan dengan perkembangan siswa pada umumnya. d. Materi pembelajaran terorganisir secara sistematis dan berkesinambungan. e. Materi pembelajaran mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.
3.	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan belajar berorientasi pada tujuan pembelajaran. b. Kegiatan belajar direncanakan secara sistematis, dan sistemik. c. Kegiatan belajar dilakukan secara efisien, efektif, dan fleksibel d. Kegiatan belajar disusun berdasarkan kegiatan 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengolah, dan mengomunikasi. e. Kegiatan belajar harus sesuai dengan alat/fasilitas yang (tersedia) mendukung dalam pembelajaran. f. Kegiatan belajar harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia (alokasi dalam kurikulum). Kriteria ini tidak berbeda dengan kriteria efisiensi. g. Kegiatan belajar harus dapat mengembangkan kemampuan siswa. h. Kegiatan belajar harus memberikan peluang atau memungkinkan siswa untuk dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada di

		<p>lingkungan siswa.</p> <p>i. Kegiatan belajar mengikutsertakan keaktifan siswa sebagai partisipan.</p> <p>j. Kegiatan belajar mampu mendalami sebuah berita.</p> <p>k. Kegiatan belajar meliputi aktivitas individu dan kelompok</p>
4.	Sumber Belajar	<p>a. Sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran.</p> <p>c. Sumber belajar sesuai dengan lingkungan siswa.</p>
5.	Evaluasi	<p>a. Evaluasi berorientasi pada tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Evaluasi berdasarkan pada pengembangan kegiatan belajar dan mengajar.</p> <p>c. Evaluasi memperhatikan waktu yang tersedia.</p> <p>d. Evaluasi memberikan umpan balik bagi siswa.</p> <p>e. Evaluasi berdasarkan pada bahasan/ materi.</p> <p>f. Evaluasi mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>g. Evaluasi menyesuaikan teknik dan jenis penilaian dengan tingkat pembelajaran.</p>

(diadaptasi dari Afandi dan Badarudin, 2011)

2. Kisi-Kisi instrumen Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Selain RPP, kegiatan belajar mengajar diamati oleh peneliti. Pengamatan langsung ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis teks berita. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui keadaan awal.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

No.	Aspek	Indikator
1.	Kegiatan Awal	1) Memberi salam. 2) Mengaitkan informasi antara materi yang sekarang dengan materi sebelumnya. 3) Memberikan motivasi pada siswa. 4) Memberikan pertanyaan terbuka berkaitan materi yang akan dipelajari 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan KI dan KD 2) Menyampaikan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan jelas kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti	1) Menguasai materi ajar. 2) Menyampaikan materi secara sistematis dan jelas. 3) Mengoperasikan media dengan baik dan benar 4) Menggunakan media sesuai dengan materi 5) Mengorganisasikan pembelajaran dengan memperhatikan alokasi waktu. 6) Menyampaikan materi secara baik dan waktu yang tepat. 7) Mampu menguasai kondisi kelas. 8) Memberikan evaluasi sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. 9) Melaksanakan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu
3.	Kegiatan Akhir	1) Menyimpulkan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. 2) Melakukan kegiatan refleksi. 3) Memberikan informasi untuk kegiatan selanjutnya. 4) Memberikan salam penutup untuk mengakhiri kelas.

Pengamatan kegiatan langsung aktivitas guru dan siswa tidak hanya dilakukan pada awal saja, melainkan saat penerapan metode yang telah dikembangkan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bahwa langkah-langkah pengembangan tersebut terlaksana dengan baik di kelas.

3. Kisi-Kisi Angket

Kisi-kisi angket dilakukan untuk mengetahui respon awal dan sesudah pengetahuan. Kisi-kisi ini diberikan kepada siswa selaku praktisi. Penilaian siswa dapat membantu hasil kerja suatu model pembelajaran. Adapun kisi-kisi angket sebelum, sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Siswa terhadap Pembelajaran Menulis Teks Berita

No.	Aspek	Tujuan	Keterlaksanaan
1.	Perencanaan pembelajaran menulis teks berita.	Mengetahui kegiatan sebelum memulai pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> a) Sebelum proses belajar, mengetahui terlebih dahulu tentang pembelajaran teks berita. b) Mengetahui model pembelajaran yang akan digunakan selama proses belajar. c) Mengetahui tujuan pembelajaran menulis teks berita terlebih dahulu. d) Langkah-langkah pada model pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran.
2.	Aktivitas menulis siswa	Mengetahui pandangan siswa mengenai pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> e) Model pembelajaran dapat memotivasi siswa selama pembelajaran menulis teks berita. f) Model pembelajaran dapat

		menulis teks berita	<p>memudahkan siswa selama memahami materi teks berita.</p> <p>g) Model pembelajaran tersebut memberikan pengalaman baru bagi siswa untuk menulis sebuah berita.</p> <p>h) Model pembelajaran tersebut menambah pengetahuan siswa mengenai teks berita.</p> <p>i) Model pembelajaran tersebut memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik.</p> <p>j) Model pembelajaran tersebut meningkatkan kemampuan menulis teks berita.</p>
--	--	---------------------	---

Setelah itu, angket setelah perlakuan diberikan kepada siswa. Angket perlakuan merupakan angket yang ditujukan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pengembangan model pembelajaran. angket tersebut diberikan setelah melakukan uji coba terbatas dan uji coba lebih luas. Berikut angket tanggapan siswa tentang pembelajaran menulis teks berita menggunakan pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan Linguistik berbantuan *Line Today*.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Siswa Setelah Uji Coba Terbatas dan Uji coba lebih luas

No.	Aspek	Tujuan	Instrumen
1.	Kesenangan Belajar menulis teks berita dengan model <i>Learning Cycle</i> berbasis kecerdasan linguistik berbantuan <i>Line Today</i> .	Mengetahui respon sikap siswa tentang model <i>learning cycle</i> berbasis kecerdasan linguistik berbantuan <i>line today</i> dalam pembelajaran menulis	a) Saya merasa pembelajaran menulis teks berita dengan model <i>Learning Cycle</i> berbasis kecerdasan linguistik berbantuan <i>Line Today</i> sangat menarik.

		teks berita,	<p>b) Model <i>Learning Cycle</i> berbasis kecerdasan linguistik berbantuan <i>Line Today</i> menyenangkan untuk pembelajaran menulis teks berita.</p> <p>c) Model <i>learning cycle</i> berbasis kecerdasan linguistik berbantuan <i>line today</i> memotivasi siswa dalam proses belajar.</p>
2.	Kemudahan belajar menulis teks berita dengan model <i>Learning Cycle</i> berbasis kecerdasan linguistik berbantuan <i>Line Today</i> .	Mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan model <i>Learning Cycle</i> berbasis kecerdasan linguistik berbantuan <i>Line Today</i> .	<p>d) Model <i>Learning Cycle</i> berbasis kecerdasan linguistik berbantuan <i>Line Today</i> membuat lebih mudah menuangkan ide/gagasan ke dalam sebuah tulisan.</p> <p>e) Model <i>Learnig Cycle</i> berbasis kecerdasan linguistik berbantuan <i>Line Today</i> memudahkan segala tugas yang telah diberikan.</p>
3.	Kebermanfaatan belajar menulis teks berita dengan	Mengetahui manfaat model <i>Learning Cycle</i>	f) Model <i>Learning Cycle</i> berbasis kecerdasan

	<p>model <i>Learning Cycle</i> berbasis kecerdasan linguistik berbantuan <i>Line Today</i>.</p>	<p>berbasis kecerdasan linguistik berbantuan <i>Line Today</i>.</p>	<p>lingusitik berbantuan <i>Line Today</i> memberikan pengetahuan baru selama pembelajaran menulis tek berita.</p> <p>g) Model <i>Learning Cycle</i> berbasis kecerdasan linguistik berbantuan <i>Line Today</i> meningkatkan kemampuan menulis teks berita dari sebelumnya.</p> <p>h) Model <i>Learning Cycle</i> berbasis kecerdasan linguistik tersebut membantu dalam penyusunan teks berita.</p> <p>i) Media <i>Line Today</i> sebagai media pembelajaran membantu dalam pembelajaran menulis teks berita.</p>
--	---	---	---

4. Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Model

Pengembangan model dilakukan berdasarkan rasional, tujuan, prinsip dasar, struktur/sintak, peran/tugas guru, sistem pendukung, dampak instruksional, dan evaluasi. Intrumen ini diujikan kepada para ahli, yaitu dosen-dosen yang ahli dalam model pembelajaran di sekolah.

Tabel 3.5
Instrumen Model *Learning Cycle* Berbasis Kecerdasan Linguitik
Berbantuan *Line Today*

No.	Aspek	Indikator
1.	Rasional	a) Rasional menjelaskan latar belakang masalah. b) Rasional menjelaskan alasan dari pengembangan model. c) Rasional menguraikan tentang pengembangan model pembelajaran.
2.	Tujuan Umum	Tujuan pembelajaran merinci hal-hal yang akan dicapai melalui pengembangan model pembelajaran
3.	Prinsip Dasar	Prinsip dasar menjelaskan karakteristik model pembelajaran yang dikembangkan.
4.	Struktur Pengajaran (Syntax)	a) Sintaks menguraikan tahap-tahap pembelajaran secara sistematis dan jelas. b) Sintaks menguraikan bahwa guru menjelaskan tujuan pembelajaran. c) Sintaks menunjukkan bahwa guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membimbing siswa selama pembelajaran. d) Sintaks menguraikan bahwa guru membimbing siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran. e) Sintaks melibatkan siswa dengan pengetahuan sebelumnya. f) Sintaks melibatkan siswa aktif selama proses pembelajaran

5.	Peran/Tugas Guru	Menguraikan secara jelas peran/tugas guru selama proses pembelajaran.
6.	Sistem Pendukung	Memberikan faktor pendukung berupa media/bahan/alat pembelajaran/instruktur untuk menambah wawasan siswa selama proses belajar.
7.	Evaluasi	Menguraikan teknik atau jenis evaluasi yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu model pembelajaran
8.	Dampak Instruksional dan Pengiring	Menguraikan dengan jelas dampak instruksional dan pengiring yang ditimbulkan dari hasil implementasi pengembangan model pembelajaran

(diadaptasi dari Trianto (2010) Joyce, B., dkk (2009))

5. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Tes dalam pembelajaran menulis teks berita menghasilkan suatu proyek (sebuah tulisan). Adapun kisi-kisi instrumen tes ini, sebagai berikut.

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Soal

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks berita.	Tes Tulis	Unjuk Kinerja	1. Tentukan struktur dan unsur berita! 2. Tentukan Kaidah kebahasaan teks berita!
2.	Mampu menentukan struktur dan unsur berita.			

3.	Mampu menulis teks berita			3. Tuliskan sebuah berita dengan tema bebas dengan memperhatikan aspek di bawah ini: a) struktur teks berita, b) unsur berita, dan c) kaidah kebahasaan, tanda baca/ejaan, serta kalimat efektif!
----	---------------------------	--	--	--

Selain itu, tulisan dinilai oleh beberapa pengimbang. Adapun kriteria penilaian mengacu pada bagan di bawah ini.

Tabel 3.7
Pedoman Penilaian Tes

No.	Komponen yang Dinilai	Kriteria	Kejelasan Kriteria	Skor	Bobot
1.	Kualitas isi berita	Sangat Baik	Penulisan teks berita mencakup keseluruhan struktur teks berita, berupa kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita.	5	6
		Cukup	Penulisan teks berita cukup memenuhi keseluruhan struktur teks berita, yaitu kepala berita, dan isi berita.	4	
		Sedang	Penulisan teks hanya memenuhi salah satu unsur teks berita.	2	
		Sangat Kurang	Penulisan teks berita tidak memenuhi unsur teks berita.	1	
2.	Unsur-unsur	Sangat	Informasi lengkap, terdapat 6 unsur	5	

	Berita	Baik	ADIKSIMBA		5
		Cukup	Informasi cukup lengkap, terdapat 5 unsur ADIKSIMBA.	4	
		Sedang	Informasi kurang lengkap, terdapat 4 unsur ADIKSIMBA.	2	
		Sangat Kurang	Informasi tidak lengkap, <3 unsur ADIKSIMBA.	1	
3.	Pemilihan diksi/kosakata	Sangat Baik	Pemilihan diksi/kata tepat dan menguasai pembentukan kata.	5	4
		Cukup	Pemilihan diksi/kata kurang tepat, tetapi tidak mengganggu.	4	
		Sedang	Pemilihan diksi/kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan diksi/kata, dan merusak makna.	2	
		Sangat Kurang	Pemilihan diksi/kata asal-asalan, pengetahuan diksi/kata rendah, dan sulit dipahami	1	
4.	Keefektifan Kalimat	Sangat Baik	Penggunaan kalimat kompleks tetapi efektif dan sedikit mengalami kesalahan struktur kalimat.	5	4
		Cukup	Penggunaan kalimat sederhana tetapi efektif dan terjadi kesalahan tanpa	4	

			merusak makna.		
		Sedang	Penggunaan kalimat mengalami kesalahan dan membuat makna membingungkan.	2	
		Sangat Kurang	Penggunaan kalimat tidak mengikuti aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, dan tidak komunikatif.	1	
5.	Ketepatan Ejaan/Tanda Baca	Sangat Baik	Sangat menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	5	1
		Cukup	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tapi tidak merusak makna.	4	
		Sedang	Sering terjadi kesalahan ejaan dan membuat makna membingungkan.	2	
		Sangat Kurang	Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, dan tulisan tidak terbaca.	1	
Skor Total				100	

(diadaptasi dari Kusumaningrat (2012), dan Nurgiyantoro (2016))

F. Teknik Pengolahan Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data yang telah dilakukan selama kegiatan penelitian. Pada penelitian ini didapatkan dua jenis berita, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua jenis data tersebut diolah berdasarkan jenisnya. Sugiyono (2009, hlm. 207) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber

data lain terkumpul. Dengan kata lain analisis data merupakan tahap akhir dalam penelitian.

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan. Data yang didapatkan berasal dari rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berdasarkan rumusan masalah berikut penjelasan mengenai pengolahan data penelitian.

Pada rumusan masalah pertama dijelaskan bahwa data berupa profil pembelajaran menulis teks berita. Data tersebut merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Peneliti mengolah data kuantitatif terlebih dahulu lalu mengolah data kualitatif. Data kuantitatif didapatkan dari lembar analisis RPP, lembar observasi kegiatan pembelajaran, dan angket yang diolah dalam bentuk presentase. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara deskriptif.

Kedua, perencanaan menghasilkan data kualitatif. Data tersebut diolah secara deskriptif untuk menjelaskan konsep awal, rasionalisasi, dan desain awal pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik. Deskripsi mengenai perencanaan pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* dalam pembelajaran menulis teks berita dijelaskan secara komunikatif dalam bentuk naratif. Selain itu, penambahan bagan pun dilakukan untuk menambahkan penjelasan analisis.

Ketiga, pelaksanaan pengembangan model menghasilkan data kualitatif. Sama seperti sebelumnya, pelaksanaan pengembangan merupakan penjelasan mengenai kegiatan penelitian. Penjelasan tersebut diuraikan secara detail dan terinci mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti.

Keempat, keefektifan pengembangan model *Learning Cycle* berbasis kecerdasan linguistik berbantuan *Line Today* menghasilkan data kuantitatif. Data tersebut didapatkan dari hasil tes menulis teks berita siswa. Pada kegiatan uji coba terbatas dan lebih luas siswa melakukan evaluasi menulis yang dinilai oleh peneliti dan penimbang. Data yang didapatkan diolah melalui rumus-rumus statistik. Penggunaan rumus statistik dilakukan berdasarkan teknik pengumpulan yang sebelumnya telah dijelaskan. Hasil tersebut diolah dengan menggunakan bantuan SPSS. Setelah itu, data kuantitatif tersebut dianalisis dengan analisis

deskriptif kualitatif. Hal tersebut dilakukan untuk mengintrepetasikan angka-angka yang telah didapatkan peneliti. Berkaitan dengan hal tersebut, teks berita dianalisis sesuai dengan kualitas isi berita, unsur-unsur berita, pemilihan diksi/kosakata, keefektifan kalimat, dan ketepatan ejaan/tanda baca.